

9 Sapi dan 7 Kambing Siap Dikurbankan di Masjid Al-Mutaqim Kota Kupang



Kupang, nwartapedia.com – Menjelang Hari Raya Idul Adha 1446 Hijriah yang jatuh pada Jumat, 6 Juni 2025, Masjid Al-Mutaqim Kota Baru, Kupang, Nusa Tenggara Timur, telah mempersiapkan 9 ekor sapi dan 7 ekor kambing untuk pelaksanaan ibadah kurban.

Hal ini disampaikan oleh salah satu panitia Idul Adha, Randy Irwansah Korak, saat ditemui di halaman belakang masjid pada Kamis siang (5/6).

Ia memastikan bahwa seluruh hewan kurban telah berada di lokasi dan siap disembelih pada hari H.

“Soal jumlah, sampai siang ini sudah siap sembilan ekor sapi dan tujuh ekor kambing untuk dikurbankan,” ujar Randy.

Ia menjelaskan, seluruh hewan kurban tersebut merupakan sumbangan dari jamaah serta donatur tetap Masjid Al-Mutaqim.

Pihak panitia juga masih membuka kemungkinan adanya tambahan hewan kurban dari donatur lain di luar lingkungan masjid.

“Kalau dari luar masjid, setiap tahunnya biasanya ada, dan kami dari pihak panitia siap menerima,” tambahnya.

Sementara itu, salah seorang jamaah Masjid Al-Mutaqim yang turut menyumbangkan satu ekor sapi, memilih untuk tidak disebutkan namanya.

Ia menegaskan bahwa niat berkorban didasari atas rasa syukur kepada Allah dan sebagai bentuk ketakwaan, tanpa mengharapkan pengakuan.

“Apa yang saya sumbangkan tidak perlu diketahui orang banyak, sesuai dengan ajaran Islam. Ini bentuk syukur kami kepada Allah dan pengorbanan untuk mendekatkan diri kepada-Nya,”ungkap pria paruh baya itu.

Ibadah kurban merupakan momen penting dalam Islam, tidak hanya sebagai bentuk ketaatan kepada Allah, tetapi juga sebagai sarana berbagi dengan sesama, terutama bagi mereka yang membutuhkan.

Panitia dan seluruh pengurus Masjid Al-Mutaqim menyatakan kesiapan mereka dalam mengelola dan mendistribusikan hewan kurban kepada warga yang berhak.

(goe)

Dinas Pendidikan Kota Kupang dan UCB Kolaborasi Tangani Perilaku Hidup Sehat di

Sekolah Dasar



Kupang, nwartapedia.com – Dalam rangka meningkatkan kesadaran akan pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta penanganan sampah di lingkungan pendidikan dasar, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Kupang menggandeng Fakultas Kesehatan Universitas Citra Bangsa (UCB) dan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Nusa Cendana (Undana) untuk melaksanakan program kolaboratif selama tiga bulan, mulai 5 Mei hingga 5 Agustus 2025.

Sebanyak 900 mahasiswa dari kedua perguruan tinggi tersebut diterjunkan ke 154 Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) di seluruh wilayah Kota Kupang untuk menjalani Praktek Kerja Lapangan (PKL) sekaligus menjadi agen edukasi kesehatan lingkungan.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Kupang melalui Kepala Bidang Pendidikan Dasar, Okto Naitboho, saat acara pelepasan di halaman belakang kantor dinas pada Kamis pagi (5/6), menjelaskan bahwa program ini merupakan perwujudan dari semangat kolaboratif yang terus digaungkan Wali Kota Kupang, dr. Cristian Widodo.

“Pak Wali Kota selalu mengatakan, jika ingin berjalan cepat, pergilah sendiri. Tapi jika ingin berjalan jauh, pergilah bersama-sama. Itulah semangat dari kolaborasi ini – membangun Kota Kupang secara bersama,” ujar Naitboho.

Ia menambahkan, setiap sekolah akan mendapat pendampingan dari lima hingga enam mahasiswa yang akan bertugas mengkampanyekan PHBS dan edukasi pengelolaan sampah kepada siswa sekolah dasar.

“Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran dan mengurangi dampak buruk sampah terhadap lingkungan. Program ini juga diharapkan mampu membentuk lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan nyaman bagi anak-anak kita,” tambahnya.

Ketua Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) UCB, Vinsen Making, menyampaikan bahwa mahasiswa, khususnya dari Fakultas Kesehatan, akan menjalankan PKL sebagai bagian dari mata kuliah praktikum. Namun lebih dari itu, mereka diharapkan mampu berperan sebagai mentor yang menanamkan nilai-nilai hidup bersih dan sehat kepada para siswa.

“Mahasiswa tidak hanya memantau, tapi juga mendampingi anak-anak, guru, dan warga sekolah untuk membiasakan diri hidup bersih. Harapannya mereka mampu mencegah penyakit secara mandiri dan ikut menciptakan lingkungan yang sehat,” ujar Vinsen.

Pelepasan resmi para mahasiswa dilakukan langsung oleh Penjabat (Pj) Sekda Kota Kupang, Ignas Lega. Dalam sambutannya, Ignas menekankan pentingnya peran mahasiswa sebagai agen perubahan dan inspirasi di tengah masyarakat.

“Saya berharap program ini dijalankan dengan hati, penuh tanggung jawab, dan tetap menjunjung tinggi semangat kolaborasi selama berada di lapangan,” pesan Ignas.

Kolaborasi ini menandai langkah strategis Pemerintah Kota Kupang bersama institusi pendidikan tinggi dalam membangun generasi yang sehat dan peduli lingkungan sejak usia dini.

(Goe)

Pj Sekda Kota Kupang: Mahasiswa UCB Mesti Menjadi Agen Perubahan Dan Inspirasi



Kupang, nwartapedia.com – Penjabat (Pj) Sekda Kota Kupang Ignas Lega saat melepas mahasiswa/wi Universitas Citra Bangsa (UCB) yang akan melakukan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di Kota Kupang Kamis pagi, (5/6-2025) mengingatkan tiga hal penting yang perlu diingat dan dilakukan para mahasiswa saat berada di lapangan yakni, agar mahasiswa dapat menjadi agen perubahan dan inspirasi bagi semua orang yang ditemui, selalu mengerjakan setiap tugas dan pekerjaan dengan hati dan penuh tanggungjawab serta tetap menjalin kolaborasi dengan semua.

“Kalian semua mesti menjadi agen perubahan dan inspirasi dengan mengerjakan segala sesuatu dengan hati termasuk tetap menjalin kerjasama dengan semua pihak,” pinta Ignas.

Sementara itu Dekan Fakultas Kesehatan UCB Kupang Sakti Oktaria Hutabarat menyampaikan banyak berlimpah terimakasih kepada Pemerintah Kota Kupang yang telah menjalin mitra Universitas Citra Bangsa (UCB). Dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa UCB untuk menjadi mentor tentang perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Lingkungan Sekolah se Kota Kupang.

“Kami menyampaikan terimakasih kepada Pemkot Kupang yang telah menjalin mitra bersama UCB dan program ini merupakan bagian dari mata kuliah, dan soal perilaku hidup sehat perlu di kampanyekan ke

semua anak usia sekolah dasar agar sejak dini anak mengerti dan tertip hidup bersih sehat agar terhindar dari penyakit menular karena berperilaku hidup bersih, dengan demikian mereka bisa menjadi rool model bagi sesama warga,” ujar Oktaria.

Sedangkan Kabid Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Kupang Okto Naitboho pada kesempatan itu mengatakan, surat tugas yang akan diberikan kepada mahasiswa PKL akan mendampingi 145 Sekolah Dasar (SD/MI) untuk mengempanyekan selain hidup beraih juga upaya penanggulangan sampah di lingkungan sekolah.

“Sebanyak 900 orang mahasiswa UCB dan Undana akan kolaborasi kampanye penanggulan sampah dan upaya hidup sehat dan bersih bagi siswa SD/MI,” ujar Okto.

Kegiatan ini akan berlangsung selama tiga bulan sampai Agustus 2025.(Goe).

Serahkan Hewan Kurban di Masjid Darussalam Sikumana, Wakil Wali Kota Tegaskan Semangat Kebersamaan dan Kepedulian



Kupang, nwartapedia.com – Dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Adha 1446 Hijriah, Wakil Wali Kota Kupang, Serena Cosgrova Francis menyerahkan hewan kurban kepada pengurus Masjid Darussalam, Sikumana, Kamis (5/6/2026).

Kegiatan ini merupakan bagian dari program tahunan Pemerintah Kota Kupang dalam memperkuat solidaritas sosial dan mendukung pelaksanaan ibadah umat Muslim di kota tersebut.

Turut hadir dalam acara tersebut sejumlah tokoh penting, antara lain Ketua Yayasan Darussalam, Imam Masjid Darussalam, anggota DPRD Kota Kupang termasuk Ketua Komisi IV, serta sejumlah perwakilan pemerintah dan tokoh masyarakat.

Dalam sambutannya, Wakil Wali Kota menekankan bahwa kegiatan ini bukan hanya sekadar seremonial, melainkan merupakan bentuk nyata perhatian dan kepedulian pemerintah terhadap seluruh elemen masyarakat Kota Kupang.

“Idul Adha bukan hanya ritual keagamaan, tapi juga panggilan spiritual untuk memperkuat keimanan, meneladani keikhlasan Nabi Ibrahim, dan menumbuhkan solidaritas sosial. Bantuan hewan kurban ini kami harap mampu membawa semangat berbagi dan kebersamaan di tengah masyarakat,” ujar Serena.

Ia juga menyampaikan bahwa bantuan hewan kurban tahun ini disalurkan ke 16 masjid di seluruh Kota Kupang, meskipun di tengah

keterbatasan dan efisiensi anggaran.

“Kami menyadari masih banyak masjid yang belum menerima bantuan, dan untuk itu kami mohon maaf. Namun kami berkomitmen, perhatian kami kepada seluruh warga tetap besar dan tulus. Kami akan terus berupaya agar ke depan lebih banyak masjid yang bisa mendapatkan bantuan ini,” jelasnya.

Lebih jauh, Serena menegaskan bahwa membangun Kota Kupang bukan hanya soal infrastruktur fisik, melainkan juga membangun nilai-nilai kebersamaan, kasih sayang, dan keberagaman.

“Kota ini harus menjadi rumah bersama yang nyaman, bersih, penuh kasih, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan. Untuk itu, sinergi antara pemerintah, DPRD, tokoh agama, dan masyarakat sangatlah penting,” imbuhnya.

Dalam kesempatan yang sama, Imam Masjid Darussalam, Haji Ramli Deni, menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi kepada Wakil Wali Kota dan rombongan atas kunjungan serta perhatian yang diberikan.

“Ini adalah kunjungan pertama dari Wakil Wali Kota ke masjid kami, dan bagi kami ini adalah bentuk perhatian yang sangat membangkitkan semangat jamaah. Masjid ini berdiri sejak tahun 1987 atas swadaya umat, dan saat ini melayani tiga hingga empat kelurahan di wilayah Sikumana,” ujarnya.

Ia juga menuturkan bahwa Masjid Darussalam pernah mengalami masa sulit, termasuk dampak dari kerusuhan pada tahun 1999, namun tetap bertahan berkat semangat kebersamaan umat.

“Kami berharap kehadiran pemerintah terus membawa semangat persatuan dan menjadikan Kota Kupang sebagai kota yang wajahnya semakin indah, damai, dan diberkahi,” tutupnya.

Penyerahan hewan kurban ini diharapkan tidak hanya menjadi wujud ibadah, tetapi juga memperkuat jalinan sosial antarwarga dan menjadi fondasi kokoh dalam membangun Kota Kupang yang lebih

harmonis dan inklusif. (MI)

Wali Kota Kupang Serahkan Hewan Kurban di Masjid Nurul Yakin: Wujud Kehadiran Pemerintah Bagi Semua Warga



Kupang, nwartapedia.com – Wali Kota Kupang, dr. Christian Widodo, menyerahkan langsung hewan kurban di Masjid Nurul Yakin, Kelurahan Bakunase II, pada Kamis (5/6/2025) sebagai bentuk dukungan Pemerintah Kota Kupang dalam menyambut Hari Raya Idul Adha 1446 H.

Kepada media ini, Wali Kota menyampaikan bahwa sebanyak 16 ekor hewan kurban disalurkan tahun ini oleh Pemerintah Kota Kupang.

“Hari ini total ada 16 hewan kurban yang kita serahkan. Ibu Wakil Wali Kota menyerahkan tiga ekor, saya juga tiga, dan satu di Polres. Hari ini saya serahkan empat ekor. Ini bentuk kehadiran pemerintah kota bagi seluruh warga, agar semua merasa aman dan nyaman dalam merayakan hari besar keagamaan,” ujarnya.

Wali Kota juga menekankan pentingnya menjaga anggaran yang menyentuh langsung masyarakat.

“Kita tahu ada efisiensi, tapi saya tegaskan, untuk anggaran yang langsung menyentuh masyarakat seperti ini jangan dipotong. Kalau perlu, potong saja perjalanan dinas, APK. Karena anggaran seperti ini harus tetap ada,” tegasnya.

Lebih dari sekadar seremoni tahunan, menurut Wali Kota, Idul Adha adalah panggilan spiritual.

“Ini bukan sekadar perayaan tahunan, ini panggilan spiritual untuk meneladani keikhlasan Nabi Ibrahim, memperkokoh persatuan dan bentuk solidaritas terhadap sesama,” ungkapnya.

Wali Kota Kupang juga mengucapkan selamat menyambut hari raya Idul Adha agar semuanya berjalan dengan baik.

Selamat menjelang Idul Adha, semoga kita bisa menjalankannya dengan baik dan berbagi kasih kepada saudara-saudara kita yang membutuhkan,” tambahnya.

Sementara itu, Ketua Badan Kesejahteraan Masjid Nurul Yakin Oetona Bakunase II, Ajis Adang Djaha, menyampaikan apresiasi atas kehadiran Wali Kota dan perhatian pemerintah kepada umat Muslim di Kupang.

“Ceramah Bapak Wali tadi sangat menyentuh dan berarti bagi kami para jamaah. Kami merasa dihargai dan diperhatikan,” kata Ajis.

Baginya, toleransi antarumat beragama sangat dijaga di lingkungan sekitar masjid sejak tahun 1979.

“Bahkan saat adzan Subuh jam 4 atau jam 5 pagi, tidak ada keluhan dari tetangga non-Muslim,” jelasnya.

Ajis juga menceritakan bahwa banyak jamaah saat ini merupakan pensiunan dari berbagai instansi, sementara anak-anak mereka kini melanjutkan semangat kebersamaan tersebut.

“Kami berharap semangat kebersamaan dan solidaritas antarumat beragama ini terus terjaga setiap tahun. Hewan kurban dari panitia akan kami bagikan tidak hanya kepada jamaah masjid, tapi juga kepada warga sekitar tanpa memandang latar belakang,” tutupnya.

Penyerahan hewan kurban ini menjadi simbol komitmen Pemkot Kupang untuk menjaga keberagaman dan keharmonisan antarmasyarakat, khususnya dalam merayakan hari-hari besar keagamaan. (MI)